



PROSIDING KONFERENSI NASIONAL PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (KNPPM)

Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Gadjah Mada

ISSN : 3031-304X (Print)

KEUANGAN DESA CERDAS: SISTEM BUMDESA MANUK TUNGGAL UNTUK KEMANDIRIAN EKONOMI BERKELANJUTAN

Riza Wulandari^{1*}, Luh Suriati², Nyoman Ayu Nila Dewi¹, Putu Devi Novayanti¹, Ni Made Puspasutari Ujianti³

¹Fakultas Informatika dan Komputer, ITB STIKOM Bali

²Fakultas Pertanian, Universitas Warmadewa

³Fakultas Hukum, Universitas Warmadewa

*Surel Penulis Koresponden : rizawulandari@stikom-bali.ac.id

ABSTRAK

Dalam upaya untuk mencapai kemandirian ekonomi berkelanjutan, perlu adanya sentuhan digitalisasi sebagai upaya mendorong keberlanjutan dengan melihat kondisi sosial budaya di era kini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan Bumdesa Manuk Tunggol Desa Kedisan yaitu kurangnya optimalisasi kelembagaan terhadap pengelolaan keuangan secara digital. Program ini menyasar pada Bumdesa Manuk Tunggol dengan metode pemberdayaan partisipasi *action research*. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa mitra diberikan solusi pemecahan masalah berupa penerapan sistem pengelolaan keuangan yang berisi *dashboard* (neraca, jurnal besar, laba rugi, dan lain-lain) yang bisa secara efektif bisa di cetak tanpa harus editing. Hal ini juga akan meminimalisir kesalahan dan sebagai wujud transparansi akuntabel yang bisa diakses oleh pengawas. Penerapan sistem keuangan yang jelas dan akuntabel ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan Bumdesa Manuk Tunggol kearah Era Digital. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik dengan teknik evaluasi wawancara terstruktur dengan Direktur Bumdesa Manuk Tunggol. Rekomendasi kegiatan pengabdian selanjutnya adalah dilakukan pendampingan dan maintenance sistem yang telah diberikan kepada Bumdesa Manuk Tunggol sehingga bisa efektif, optimal dan bersinergi berkelanjutan.

Kata Kunci

Digitalisasi keuangan; Sistem keuangan cerdas; Bumdesa Manuk Tunggol

1. Pendahuluan

Dalam dunia bisnis, keuangan cerdas sangat penting karena dapat menentukan keberhasilan dan keberlanjutan suatu perusahaan (Ghalidza, 2020). Dalam rangka menuju desa cerdas tanggap digital, Desa Kedisan Kintamani Kabupaten Bangli mulai menekankan penggunaan digitalisasi di setiap proses kinerja salah satunya seperti yang dialami oleh Bumdesa Manuk Tunggol. Menurut Undang-undang No 6 Tahun 2014 dikatakan bahwa Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) merupakan badan usaha yang sebagian besar atau seluruh permodalan atas milik suatu desa denganc ara menyertakan secara langsung yang bersumber dari potensi desa (Kamaroesid, 2016). Bumdesa ini umumnya sebagai wadah untuk memfasilitasi masyarakat seperti jasa pelayanan, pengelolaan aset, serta usaha-usaha yang lain dengan tujuan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa (Ramayani & Fitri, 2023). Secara historical, Bumdes juga menjadi wujud badan usaha dengan melindungi dari berlangsungnya kegiatan usaha-usaha milik desa, baik itu telah berdasarkan badan hukum maupun belum berdasarkan hukum (Priyambodo, dkk., 2023). Pendirian Bumdes bisa saja dilakukan oleh tiap Pemerintah Desa. Namun, proses pendiriannya diprakarsai masyarakat desa yang mendasarkan pada potensi yang dikembangkan, ditingkatkan dan atau untuk mengoptimalkan sumber daya lokal sesuai permintaan pasar (Sudarmiatin, dkk., 2022).

Bumdesa Manuk Tunggol adalah salah satu wadah penyedia jasa layanan yang berfokus pada perdagangan dan simpan pinjam. Desa Kedisan terletak di wilayah Kintamani, Kabupaten Bangli, Bali. Desa ini terkenal karena pemandangannya yang indah dengan latar belakang Gunung Batur dan Danau Batur, yang merupakan salah satu danau kaldera terbesar di Bali (Swabawa & Susanto, 2015). Karena berada di sekitar danau, desa ini memiliki akses

langsung ke danau, membuat desa ini menjadi tempat favorit bagi wisatawan yang ingin menikmati keindahan alam dan suasananya. Sejalan dengan RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) Desa Kedisan tahun 2020-2025, Salah satu permasalahan yang terjadi di Desa Kedisan yaitu kurangnya optimalisasi kelembagaan Bumdesa Manuk Tunggal. Bumdesa Manuk Tunggal berdiri pada tahun 2008 dengan dipimpin oleh Direktur I Wayan Sudiartini dan 6 pengurus inti. [Tabel 1](#) adalah identifikasi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Tabel 1. Identitas mitra

Nama Mitra	Bumdesa Manuk Tunggal Kedisan
Nama Direktur Bumdesa	Ni Wayan Sudiartini
Anggota Bumdesa	40 Anggota
Alamat	Jl. Raya Kedisan, Bangli Kintamani
Fokus Bidang Usaha	Perdagangan, Simpan Pinjam

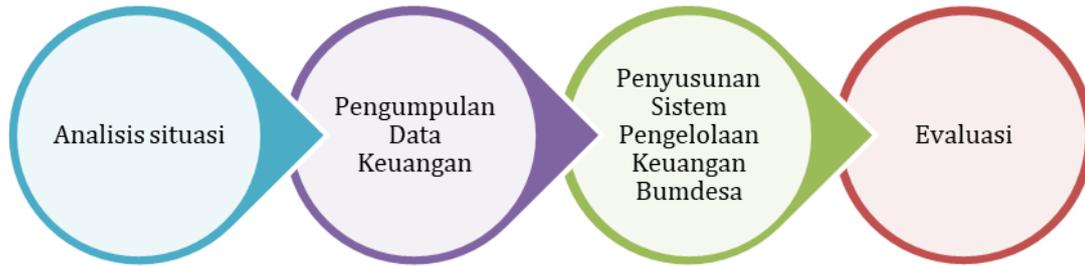
Pada pelaksanaan kunjungan ke mitra, Ibu Ni Wayan Sudiartini, mengungkapkan terdapat permasalahan yang mempengaruhi kinerja dan efisiensi operasional yaitu pada pencatatan keuangan yang selama ini masih dilakukan secara manual. Selain itu Ibu Sudiartini menyampaikan, harusnya Bumdesa sudah diberikan aplikasi integrasi oleh para penyuluh Desa dari Kabupaten Bangli. Namun sayangnya, selama ini aplikasi tersebut belum terkelola dengan baik dan diberikan kepada beliau. Berdasarkan permasalahan yang dialami, tim Pengabdian Masyarakat pada Program Kosabangsa ini melakukan identifikasi dan memberikan solusi kepada mitra sesuai dengan kebutuhan yaitu dengan penerapan digitalisasi pengelolaan keuangan. Pentingnya digitalisasi keuangan bagi bumdesa adalah untuk mengoptimalkan kinerja yang selama ini masih secara manual, hal ini diperkuat dengan studi ilmiah yang dilakukan oleh Anjarwati, dkk. tentang digitalisasi keuangan yang mempengaruhi keberlanjutan suatu usaha ([Anjarwati, dkk., 2024](#)). Pemberdayaan UMKM dengan aktivitas digitalisasi keuangan juga menunjukkan adanya peningkatan produktivitas dan optimalisasi jaringan layanan bisnis sehingga UMKM lebih Tangguh dan produktif. ([Andaningsih, dkk., 2022](#)).

Dalam kajian strategis, digitalisasi keuangan ini adalah media yang dapat menjawab tantangan usaha di masa depan ([Ramayani & Fitri, 2023](#)). Praktik-praktik keberlanjutan dari aspek keuangan dapat meningkatkan efisiensi operasional, pengurangan terhadap resiko finansial dan juga rekapipta atas inovasi yang bisa menjadi tolak ukur pertumbuhan sumber daya ([Yusuf, dkk., 2024](#)). Digitalisasi memegang peranan sentral yaitu merubah paradigma pelaporan keuangan yang berkelanjutan. Dengan adanya digitalisasi tidak hanya menyediakan platform, penyederhanaan yang sebelumnya dilakukan secara rumit kini bisa dilakukan lebih holistic dan transparan. Transparansi ini akan menjadi satu upaya menghadapi fraud pada pengelolaan keuangan ([Jajam & Challa, 2023](#)).

2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif dengan teknik Partisipasi *Action Research* dimana seluruh komponen aktor yang terlibat baik tim pelaksana maupun mitra ikut berpartisipasi dalam mensukseskan tujuan keberdayaan Bumdesa Manuk Tunggal. Target sasaran pada kegiatan ini adalah Bumdesa Manuk Tunggal Desa Kedisan yang dalam hal ini diwakili oleh Direktur dan Bendahara. Pengabdian ini diawali dengan tahapan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi ([Marlina, dkk., 2021](#)). Pada tahap wawancara, dilakukan secara indept (mendalam) bertatap muka untuk menemukan inti permasalahan yang dihadapi di Bumdesa Manuk Tunggal Desa Kedisan. Informan yang diwawacarai adalah Direktur beserta bendahara Bumdesa Manuk Tunggal. Teknik indepth interview ini dirasa cukup efisien ([Wulandari & Antari, 2019](#)) dalam pelaksanaannya mengingat lokasi antara mitra dengan tim pelaksana kurang lebih berjarak 80km yang ditempuh dalam waktu 2 jam.

Setelah dilakukan pengumpulan data, kegiatan selanjutnya adalah menyusun prototype model Sistem Keuangan Bumdesa Manuk tunggal. Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan kegiatan yang diilustrasikan pada [Gambar 1](#). Tahapan kegiatan ini dilakukan secara urut dan sistematis guna kegiatan ini bisa berjalan dengan optimal.



Gambar 1. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

3. Hasil dan Pembahasan

Desa Kedisan menjadi salah satu destinasi menarik bagi wisatawan yang ingin merasakan pesona alam dan tradisi Bali. Desa ini terkenal akan keindahan alamnya yang memukau, khususnya pemandangan Danau Batur dan Gunung Batur yang megah (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2022). Tidak hanya itu, Desa Kedisan juga menyimpan kekayaan budaya dan sejarah yang sangat menarik. Berbagai macam potensi yang dimiliki oleh Desa Kedisan seperti pertanian dan perikanan, pariwisata dan potensi lainnya mengingat Desa ini berada tepat pada pinggir Danau Batur (Widiastini, dkk., 2016). Mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah BUMdesa Manuk Tunggal dengan permasalahan pengelolaan keuangan Bumdesa yang masih tergolong manual dan kurang optimal sehingga tim pelaksana telah memberikan solusi dengan membuat sistem keuangan pengelolaan keuangan yang didalamnya berisi menu seperti *Dashboard*, Neraca, Laba-Rugi, Jurnal dan lainnya. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan pada bulan Oktober 2024 dengan jadwal kegiatan pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Jadwal pelaksanaan kegiatan

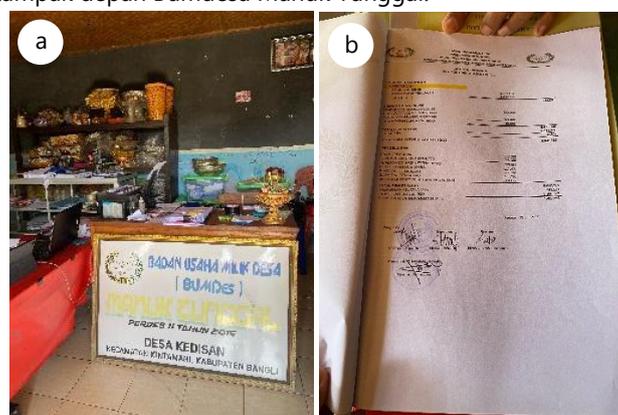
Rincian Kegiatan	Jadwal
Eksisting analisis Mitra (Kunjungan Lapangan)	01 Oktober 2024
Pengumpulan Data Keuangan	05 Oktober 2024
Penyusunan Prototype Sistem Keuangan Bumdesa	10 Oktober 2024

Berikut adalah uraian kegiatan dan dokumentasi pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada mitra Bumdesa Manuk Tunggal Desa Kedisan.

- Tahapan eksisting analisis mitra dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi permasalahan apa yang dihadapi mitra hingga solusi yang ditawarkan berupa sistem keuangan bumdesa.
- Tahapan pengumpulan data keuangan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada observasi, tim pelaksana melihat kondisi lokasi Bumdesa Manuk Tunggal yang ada di Desa Kedisan. Bumdesa ini sementara menggunakan toko kosong milik Direktur ibu Sudartini dikarenakan sedang dilakukan pembangunan hasil relokasi yang saat ini masih belum selesai.

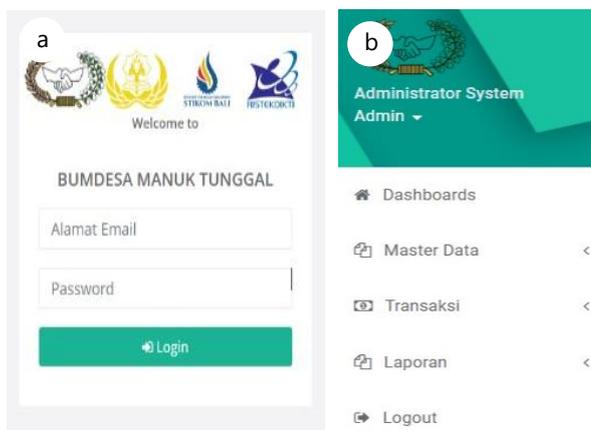
Gambar 2 (a) adalah tampak depan Bumdesa Manuk Tunggal.



Gambar 2. (a) Tampak depan Bumdesa Manuk Tunggal; (b) Print out laporan keuangan

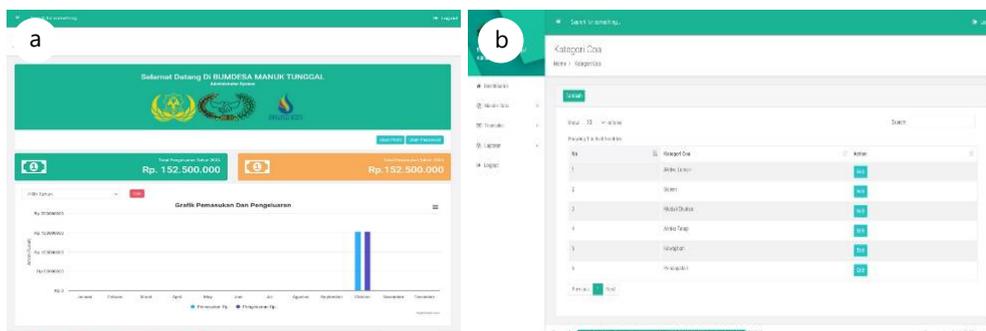
Berdasarkan Gambar 2 (b), terlihat masih berantakan kondisi di dalam Bumdesa Manuk Tunggal. Aktivitas yang dijalankan sehari-hari dilakukan di tempat ini. Setelah kami melakukan observasi, kami melakukan wawancara dengan Ibu Direktur Bumdesa Manuk Tunggal dengan tujuan data-data yang diperlukan untuk implementasi sistem pengelolaan keuangan. Berikut data yang tim pelaksana peroleh dari hasil wawancara. Hasil laporan keuangan ini diolah secara manual menggunakan excel, namun pada pelaksanaannya masih sering terjadi pengulangan print karena format yang disusun tidak sesuai sehingga memperlambat kinerja Bumdesa. Selain itu pada pelaporan Manuk Tunggal di buku besar dirasa kurang optimal karena penggunaan buku besar atau spreadsheet yang rawan kesalahan manusia, sulit diakses, dan memakan waktu.

- c. Penyusunan sistem keuangan Bumdesa Manuk Tunggal
Kegiatan pengabdian yang dilakukan pada mitra BUMDES adalah memberikan sistem pengelolaan keuangan menggunakan sistem informasi keuangan. Ada pun tampilan halaman awal dalam website ini dapat dilihat pada Gambar 3 (a).



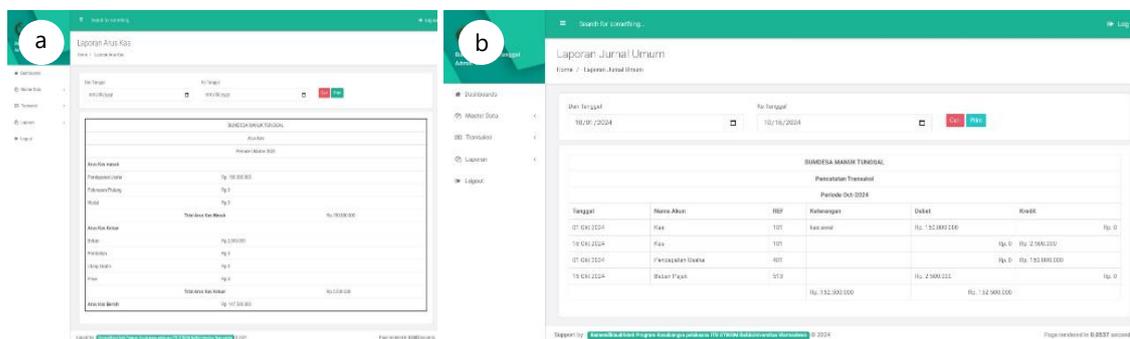
Gambar 3. (a) Gambar tampilan Sistem Bumdesa Manuk Tunggal; (b) Halaman admin dengan fitur

Gambar 3 (a) merupakan tampilan halaman login dari sisi admin untuk dapat masuk kedalam sistem sistem dan mengelola keuangan dengan menginputkan username dan password. Ketika user telah masuk ke halaman login maka akan muncul tampilan seperti Gambar 3 (b) yang menjadi menu dalam sistem ini. Gambar 3 (b) merupakan halaman admin dengan fitur yang disediakan adalah menu *dashboards*, menu master data, menu transaksi, menu laporan dan logout. User dapat memilih menu yang telah disediakan, dengan tampilan seperti Gambar 4 (a). Gambar 4 (a) merupakan tampilan halaman untuk menu *dashboard*, pada halaman ini akan menampilkan informasi pemasukan dan pengeluaran dana di BUMDES dan memberikan digitalisasi dengan menggunakan grafik. Sehingga dapat dengan mudah terbaca peningkatan dan penurunan pendapatan BUMDES. Gambar 4 (b) merupakan tampilan menu master data, dalam halaman ini user dapat melihat dan melakukan perbaikan master data untuk kategori keuangan yang digunakan oleh BUMDES. Penamaan akuntansi diatur dalam master kategori Coa dan user diberikan fitur edit untuk melakukan *update* data.

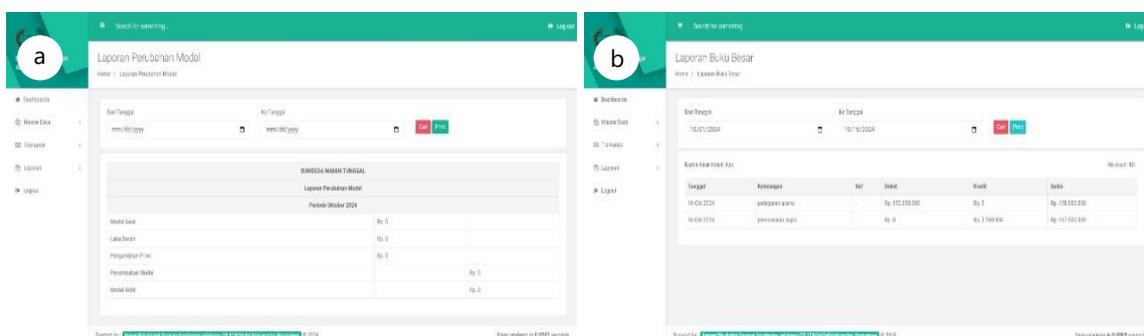


Gambar 4. (a) Menu *dashboard*; (b) Menu master data

Gambar 5 (a) merupakan tampilan menu laporan, pada bagian ini user dapat melihat laporan arus kas berdasarkan tanggal dengan meinginputkan data pada fitur dari tanggal dan ke tanggal kemudian dapat memilih menu cari. Ketika user mengklik menu cari maka data akan tampil pada bagian Arus Kas. Pada tampilan ini juga diberikan fitur print dimana user dapat print data tersebut.



Gambar 5. (a) Menu laporan; (b) Sub menu laporan



Gambar 6. (a) Laporan perubahan modal; (b) Laporan buku besar

Gambar 6 (a) merupakan tampilan pada menu laporan di bagian sub laporan perubahan modal. Halaman ini memberikan tampilan informasi laporan perubahan modal, dimana user dapat menginputkan data yang ada di fitur dari tanggal dan data di fitur ke tanggal. Setelah data di inputkan maka akan muncul informasi yang dibutuhkan pada bagian Laporan perubahan modal. Fitur cari dan print dapat digunakan untuk mencari dan mencetak laporan. **Gambar 5 (b)** merupakan tampilan sub menu laporan, dimana user dapat melihat data keuangan dalam bentuk jurnal umum. Ada beberapa fitur yang dapat digunakan pada halaman ini adalah fitur cari dan print untuk mencari data dan mencetak laporan yang dibutuhkan. User dapat melihat data jurnal umum dengan memilih tanggal yang disediakan pada bagian dari tanggal dan ke tanggal, sehingga akan muncul data pada bagian pencatatan transaksi. **Gambar 6 (b)** merupakan tampilan laporan buku besar dengan fitur yang disediakan adalah dengan memilih data yang diinginkan yaitu menginputkan data dengan rentang waktu yang ditentukan. Ketika user memilih menu cari dan print maka data akan muncul pada bagian kas.

d. Dampak digitalisasi keuangan Bumdesa Manuk Tunggal

Efektifitas penggunaan sistem keuangan Bumdesa Manuk Tunggal ini dirasakan cukup efektif oleh mitra. Berdasarkan hasil wawancara terstruktur setelah diberikan media berupa digitalisasi keuangan bumdesa manuk tunggal dengan link www.bumdesamanuktunggal.co.id, mitra menyampaikan dampak yang dirasakan diantaranya seperti: (1) pencatatan keuangan bumdesa manuk tunggal lebih mudah dan tidak takut hilang, (2) waktu pencatatan keuangan lebih cepat, karena tidak harus mencatat dulu di buku manual dan memindahkannya di excel dan print, (3) pencatatan pengelolaan keuangan ini bisa dilihat dan dipantau dirumah, karena selama ini yang terjadi akibat masih pengelolaan secara manual jika memerlukan data harus datang ke lokasi Bumdesa Manuk Tunggal.

Dalam rangka memvalidasi efektifitas dan efisiensi sistem yang telah diberikan kepada Bumdesa Manuk Tunggal, dilakukan assessment pelatihan dan pendampingan karyawan dalam menggunakan sistem ini. **Gambar 7** merupakan dokumentasi pendampingan penggunaan sistem www.bumdesamanuktunggal.co.id.



Gambar 7. Pendampingan pelatihan penggunaan sistem

4. Kesimpulan

Implementasi sistem keuangan berbasis web pada Bumdesa Manuk Tunggal ini telah memberikan dampak yang signifikan. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan menyasar Bumdesa Manuk Tunggal dilakukan dengan metode *participatory action research* dimana seluruh kegiatan dilaksanakan secara bersama-sama baik dari tim pelaksana maupun partisipasi aktif mitra. Hasil pengabdian masyarakat ini menerangkan bahwa pencatatan keuangan yang sebelumnya manual kini menjadi lebih efisien dan akurat. Dampak yang dirasakan oleh mitra yaitu: (1) pencatatan keuangan bumdesa manuk tunggal lebih mudah dan tidak takut hilang, (2) waktu pencatatan keuangan lebih cepat, karena tidak harus mencatat dulu di buku manual dan memindahkannya di excel dan print, (3) pencatatan pengelolaan keuangan ini bisa dilihat dan dipantau dirumah, karena selama ini yang terjadi akibat masih pengelolaan secara manual jika memerlukan data harus datang ke lokasi Bumdesa Manuk Tunggal. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya memberikan solusi praktis dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya transparansi dan akuntabilitas. Rekomendasi kegiatan selanjutnya adalah pendampingan dan maintenance sistem keuangan yang telah diberikan kepada mitra sehingga bisa terus terjalin kerjasama yang baik.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami berikan kepada pihak-pihak yang telah membantu mensukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga bisa berjalan dengan baik. Pertama, terimakasih kepada DRTPM Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Teknologi (KEMENDIKBUDRISTEK) yang telah memberikan dana hibah Program Kosabangsa tahun anggaran 2024. Kedua, kepada tim pendamping dari Universitas Warmadewa yang telah bersedia memberikan masukan dan sumbangsih kegiatan Kosabangsa ini. Ketiga, kepada Pemdes Desa Kedisan dan mitra Bumdesa Manuk Tunggal yang berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program Kosabangsa ini.

6. Referensi

- Andaningsih, I. G. P. R., Trinandari, Novita, & Kurnia. (2022). Pemberdayaan UMKM melalui digitalisasi keuangan menggunakan aplikasi catatan keuangan di Pasar Kranggan Wilayah Kecamatan Jati Sampurna Kota Bekasi Jawa Barat. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 143–155. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v5i1.12038>
- Anjarwati, S., Kamil, I., Yolifiandri, & Septiana, R. (2024). Keberlanjutan keuangan: Studi tentang pengaruh digitalisasi terhadap pelaporan keuangan berkelanjutan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 1163–1174. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/25000>
- Ghalidza, N. M. B. (2020). Konsep blue ekonomi terhadap pembangunan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(1).
- Jajam, N., & Challa, N. P. (2023). Customer churn detection for insurance data using Blended Logistic Regression Decision Tree Algorithm (BLRDT). *International Journal of Intelligent Systems and Applications in Engineering*, 11(1s), 72–83. <https://ijisae.org/index.php/IJISAE/article/view/2479>
- Kamaroesid, H. (2016). *Tata cara pendirian dan pengelolaan Bumdes*. Mitra Wacana Media.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2022). Upaya mencari solusi menanggulangi pencemaran Danau Batur. *Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan*. <http://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/6949/upaya-mencari-solusi-menanggulangi-pencemaran-danau-batur>

- Marlina, L. Mundzir, A., & Pratama, H. (2021). Cashless dan cardless sebagai perilaku transaksi di era digital: Suatu tinjauan teoretis dan empiris. *Jurnal Co Management*, 3(2), 533–542. <https://doi.org/10.32670/comanagement.v3i2.424>
- Priyambodo, V. K., Jumaidi, L. T., & Sukma, P. (2023). Training and assistance of Village-Owned Enterprises (BUMDES) financial reporting in Kekerri Village, West Lombok. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 1274–1282. <https://doi.org/10.32734/abdimastalenta.v8i2.13962>
- Ramayani, R. F., & Fitri, Y. E. (2023). Analisis pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam meningkatkan pendapatan desa (Studi kasus di Desa Muara Sungai, Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih). *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 4(4), 400–410. <https://doi.org/10.47747/jbme.v4i4.1414>
- Sudarmiatin, Fitri, R., & Wiraguna, R. T. (2022). Marketing of rural tourism destinations: The role of Bumdes in empowering small and medium enterprises products of local wisdom in East Java. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 9(11).
- Swabawa, A. P., & Susanto, B. (2015). Pengembangan pariwisata kawasan Kintamani. *Soshum: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(2).
- Widiastini, N. M. A., Ardika, I. W.; Astawa, N. D., & Mudana, I. G. (2016). Social practice of pedagang acung (Vendors) at Kintamani Tourist Area, Bangli, Bali. *Journal of Cultural Studies*, 1–11.
- Wulandari, R., & Antari, N. N. W. (2019). Pemetaan potensi ekonomi Kampung Islam Kepaon di Denpasar, Provinsi Bali. *Dialogia*, 16(1). <https://doi.org/10.21154/dialogia.v16i1.1492>
- Yusuf, M., Dasawaty, E. S., Esra, M. A., Apriwenni, P., Meiden, C., & Fahlevi, M. (2024). Integrated reporting, corporate governance, and financial sustainability in islamic banking. *Uncertain Supply Chain Management*, 12(1), 273–290. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2023.9.022>